

Pengaruh Metode Sosiodrama pada Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Perilaku Siswa Kelas Vii Mtsn 1 Kota Bogor

Izzah Hanifatul Hasanah ^{1*}, Oking Setia Priatna ^{*}, Salati Asmahasanah ^{3*}

^{1,2,3} Universitas Ibnu Khaldun

¹izzahhanifatul@gmail.com, ²ospriatna075@gmail.com, ³salati@fai.uika-bogor.ac.id

ABSTRACT

Discussed research on the impact of method sosiodrama aqidah moral behavior in learning to students class VII of mtsn 1 bogor, research in quantitative methods used in descriptive where mtsn k1 bogor 1 as a research, research and object is vii students and teachers moral aqidah mtsn 1 bogor .Research show that influence own method in learning to aqidah sosiodrama moral behavior vii students having a correlation or influence being or class and is influence from the significant having been demonstrated by test the hypothesis t.

Keywords: Method, Sosiodrama, Learning, Aqidah, Moral, Behavior, student

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh metode sosiodrama pada pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VII MTSN 1 Kota Bogor, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dipaparkan secara deskriptif dimana MTSN 1 Kota Bogor menjadi objek penelitian, sedangkan objek penelitiannya adalah siswa kelas VII dan guru aqidah akhlak MTSN 1 Kota Bogor. Hasil penelitian sendiri menunjukkan bahwasanya pengaruh metode sosiodrama pada pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VII memiliki korelasi atau pengaruh yang sedang atau cukup dan terdapat pengaruh yang signifikan yang telah dibuktikan dari hasil uji hipotesis dengan uji t.

Kata Kunci: Metode, Sosiodrama, Pembelajaran, Aqidah, Akhlak, Perilaku, Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tumpuan upaya pemerintah untuk mendorong pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan berkelanjutan dalam era *Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini berlaku hingga tahun 2030 berdasarkan arahan yang disampaikan dari forum PBB yang telah disepakati pada tanggal 2 Agustus 2015. Peningkatan pendidikan bagi masyarakat Indonesia akan mendorong pencapaian tujuan dan sasaran. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah memperbaharui proses pembelajaran menjadi lebih baik dan bermutu sesuai dengan tujuan pendidikan

nasional. Sebagaimana dirumusan tujuan pendidikan yang terdapat pada pasal 3 Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional bahwa *"pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"* (Asmahasanah, Dkk, 2018).

Bidang pendidikan di Indonesia sendiri memiliki beberapa permasalahan yang menyebabkan sulitnya berkembangnya pendidikan di Indonesia dan pemerintahpun telah melakukan beberapa upaya untuk mengembangkannya seperti melalui latihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pembelajaran, perbaikan saran dan prasarana pendidikan (Sufiani, 2017)

Pendidikan agama islam dan aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum tingkat satu pendidikan (KTSP). Ruang lingkup pendidikan agama islam dan akidah akhlak dalam ktsp disebutkan bahwa :

"kelompok mata pelajaran agama dan akidah akhlak dimaksudkan untuk memebentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia. Aqidah akhlak mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama Suryawati (dalam Mulyasa, 2007)."

Pembelajaran aqidah akhlak memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi seperti bagaimana mengimplementasikannya, yang bukan hanya mengajarkan tentang agama saja tetapi juga mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman yang baik, takwa dan akhlak mulia. Terlebih adanya penyimpangan perilaku pada siswa seperti berkelahi, berbohong, mencuri, memukul, tidak mengerjakan tugas dan saling ejek. Dengan demikian pembelajaran aqidah akhlak bukan hanya mengajarkan tentang agama melainkan membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat serta peserta didik mampu menerapkan apa yang telah di pelajari (Suryawati, 2016). Dengan pembelajaran aqidah akhlak para peserta didik di harapkan dapat mencapai keseimbangan antara perkembangan lahir maupun batin, keselesaran antara hubungan manusia dalam bersosialisasi dengan sesama dan juga hubungan manusia dengan tuhannya. Dan dengan pembelajaran aqidah akhlak pula peserta didik akan memiliki kehidupan yang lebih terarah dan memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Dengan begitu pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu solusi untuk membina dan membentuk tingkah laku peserta didik agar sesuai dengan ajaran agama. Karena pembelajaran aqidah akhlak sendiri memiliki arah dan tujuan berupa melayani perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek, baik aspek spritual, intelektual imajinasi, jasmani, ilmiah maupun bahasa. Pembelajaran aqidah akhlak inilah yang menopang segala aspek yang dibutuhkan untuk mencapai kesempurnaan

hidup sesuai nilai-nilai islam. Dan untuk mewujudkan tujuan yang ada tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor diantaranya seperti guru, orangtua, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan.

Dan dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik guru memegang peranan penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran agar dapat menghasilkan hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Guru sebagai penyampai informasi dan sumber dari suatu proses pembelajaran haruslah memiliki beberapa macam metode, strategi dan media. Maka salah satu metode pendukung untuk mencakup seluruh aspek pembelajaran didukung dengan metode pembelajaran sosiodrama yang mana menyajikan bahan pelajaran dengan memperagakan atau mendemonstrasikan cara tingkah laku secara langsung, sesuai dengan pembelajaran aqidah akhlak yang bukan hanya suatu pelajaran yang mengajarkan tentang agama melainkan juga bagaimana peserta didik mampu menerapkan di kehidupam sehari-hari sesuai apa yang telah diajarkan. Metode sosiodrama ini meliputi hal-hal yang bersifat mendemonstrasikan tingkah laku dalam hubungan sosial dan membantu peserta didik dalam memahami, mengingat dan melatih mereka sehingga dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari dan juga melatih peserta didik agar bertanggung jawab serta memiliki cara bertutur kata yang baik sesuai dengan tujuan undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dan pendidikan aqidah akhlak (Febriana, 2019).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan dan pengaruh metode sosiodrama pada pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VII MTSN 1 Kota Bogor terkait perilaku tawakal kepada Allah, ikhlas, dan amanah.

METODE PENELITIAN

Adapun dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif digunakan agar mampu memahami dan memberikan suatu gambaran yang jelas sehingga permasalahan yang terkait dengan isi skripsi ini. Analisis ini dipakai agar penulis dapat menyusun skripsi ini dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat mengena pada pokok permasalahan yang di bahas dan memperoleh hasil yang maksimal.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana adalah analisis yang digunakan terdapat satu variable terikat dengan satu variable bebas. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menemukan kemungkinan hubungan antara dua variable X dan Y. penelitian regresi linier sederhana kadang diperlakukan sebagai penelitian deskriptif dikarenakan mendeskripsikan sebuah kondisi yang telah ada (Abdullah, 2015).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Bogor yang beralamatkan di Jln. Achmad Sobana No. 3, RT/RW 001/015, Tegal Gundil, Kec. Bogor

Utara, Kota Bogor, Jawa Barat kode pos 16152 menggunakan angket atau kuisioner dan dokumen dengan beberapa guru aqidah akhlak dan siswa kelas VII.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 20. Hasil pengujian Validitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Validitas (X)

Instrumen Penelitian	No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pembelajaran Aqidah	1	0,958	0,950	Valid
	2	0,987	0,950	Valid
	3	0,998	0,950	Valid
	4	0,998	0,950	Valid
	5	0,968	0,950	Valid
	6	0,958	0,950	Valid
	7	0,968	0,950	Valid
	8	0,987	0,950	Valid
	9	0,958	0,950	Valid
	10	0,987	0,950	Valid
	11	0,968	0,950	Valid
	12	0,987	0,950	Valid
	13	0,978	0,950	Valid
	14	0,978	0,950	Valid
	15	0,996	0,950	Valid

Berdasarkan hasil pengujian tabel 1 di atas untuk variabel Pembelajaran Aqidah (X) menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid . hasil uji coba untuk instrumen Pembelajaran Aqidah akhlak diperoleh denhgan hasil valid secara keseluruhan.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas (Y)

Instrumen Penelitian	No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pembelajaran Aqidah	1	0,460	0,244	Valid
	2	0,445	0,244	Valid
	3	0,536	0,244	Valid
	4	0,563	0,244	Valid
	5	0,459	0,244	Valid
	6	0,675	0,244	Valid
	7	0,615	0,244	Valid
	8	0,491	0,244	Valid
	9	0,658	0,244	Valid
	10	0,529	0,244	Valid
	11	0,585	0,244	Valid
	12	0,545	0,244	Valid
	13	0,503	0,244	Valid
	14	0,349	0,244	Valid
	15	0,623	0,244	Valid
	16	0,507	0,244	Valid
	17	0,514	0,244	Valid

Berdasarkan hasil pengujian table 2 di atas untuk variabel Perilaku Siswa (Y) menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid . hasil uji coba untuk instrumen Perilaku Siswa seluruhnya valid.

Selanjutnya dilakukan uji reabilitas menggunakan program SPSS 20 sehingga menghasilkan reabilitas dari hasil uji coba berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pembelajaran Aqidah Akhlak	0,895
Perilaku Siswa	0,832

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwasanya reabilitas Pembelajaran Aqidah Akhlak dan variable Perilaku Siswa mempunyai nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument pada dua variable tersebut reliabel.

Setelah dilakukan uji reabilitas maka dilanjutkan melakukan penelitian uji normalitas. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Menggunakan uji Kolmogorov Smirnov

One Sample Kolmogorov Smirnov			
		Hafalan Pembelajaran Aqidah Akhlak	Perilaku Siswa
N		4	66
Normal Parameters	Mean	85.50	89.36
Most Extreme Differences	Std. Deviation	6.403	6.994
	Absolute	.305	.077
	Positive	.259	.064
	Negative	-.305	-.077
Kolmogorov Smirnov Z		.610	.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.851	.826
a. Test distribution is normal			
b. Calculated from data			
c. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwasanya hasil dari uji Kolmogorov Smirnov, menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran aqidah (variabel X) dan perilaku siswa (Variabel Y) memiliki hasil yang signifikan yakni pembelajaran aqidah (variabel X) dengan nilai sign 0,851 dan Perilaku siswa (variabel Y) dengan nilai sign 0,826. Dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{asyp.sig} = 0,851 > 0,05$) dan ($\text{asyp.sig} = 0,826 > 0,05$) , sehingga dapat dinyatakan bahwasanya data tersebut di distribusi secara normal.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pertama, uji korelasi produk momen yang dilakukan dengan menggunakan metode statistic parametrik *pearson correlation produk moment*

Tabel 5
Uji Korelasi Produk Moment

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.827 ^a	.683	.525	6.621	
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Aqidah					
b. Dependent Variable: Perilaku siswa					

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwasanya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,827 dan output nilai determinasi (R square) dengan nilai 0,683, yang menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel, variabel pembelajaran aqidah (X) dan perilaku siswa (Y) memiliki korelasi yang sedang atau cukup. Dilihat dari koefisien nilai korelasi yang memiliki nilai 0,827 yang terletak pada nilai interpretasi antara 0,40-0,70.

Tabel 6
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.256	51.150		-.416	.718
	Pembelajaran Aqidah	1.240	.597	.827	2.077	.173
a. Dependent Variable: Perilaku siswa						

Berdasarkan Tabel IV.39 menunjukkan bahwa nilai uji t 2,07 dimana lebih besar dari nilai minimum t tabel yakni 1,66 (asyp, sig = 2,07 > 1,66) sehingga dapat dinyatakan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dapat dipercaya atau reliabel sebagai alat pengumpulan data. Peneliti mendapatkan hasil bahwa data berasal dari distribusi yang normal melalui uji normalitas, dengan nilai signifikansi masing-masing variabel yaitu, variabel X sign 0,851 dan variabel Y

sign 0,826. setelah peneliti memperoleh hasil dari angket atau kuisioner, maka peneliti melakukan perhitungan menggunakan metode uji regresi linear pada SPSS 20, dan diperoleh hasil 0,827, yang dimana angka 0,827 terletak antara 0,40-0,70 yang termasuk kategori cukup atau sedang, sehingga peneliti menarik kesimpulan hubungan antara pembelajaran aqidah dan perilaku siswa melalui metode sosiodrama berada pada tingkat hubungan yang cukup atau sedang. uji t 2,07 dimana lebih besar dari nilai minimum t tabel yakni 1,66 (asyp, sig = 2,07 > 1,66) sehingga dapat dinyatakan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran aqidah terhadap perilaku siswa

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan pengaruh metode sosiodrama pada pembelajaran aqidah terhadap perilaku siswa di Madrasah Tsanawiyah 1 Kota Bogor pada tingkat kuat atau tinggi, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini berarti hipotesis alternative (H_a) diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan antara pembelajaran aqidah dengan perilaku siswa melalui metode sosiodrama di Madrasah Tsanawiyah 1 Kota Bogor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari data tersebut agar hasil penelitian ini dapat diketahui secara langsung, untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab awal, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah mengikuti langkah-langkah penerapan metode sosiodrama dengan baik. Dengan frekuensi menjawab sering sebesar (51,66%) yang berarti menunjukkan bahwasanya guru sering mengikuti Langkah-langkah penerapan metode sosiodrama.
2. Perilaku siswa kelas VII di MTSN 1 Kota Bogor dalam kondisi baik dan termasuk dalam kategori akhlak mahmudah yang di antaranya meliputi ikhlas, tawakal dan amanah.
3. Terdapat pengaruh yang positif atau pada tingkat kuat atau tinggi antara penerapan metode sosiodrama pada pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VII MTSN 1 Kota Bogor terkait perilaku tawakal, ikhlas, amanah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Asmahasanah, S., Sa'diyah, M. & Ibdalsyah. (2018) Analisis keterampilan mengajar guru dan penanaman nilai positif melalui pemanfaatan kebun sekolah. sekolah dasar : kajian teori dan praktik pendidikan. 27(2), 167-173.

Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sufiani, (2017). Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemes Kelas. *Jurnal al-Ta'dib*, 10(2), 127-142.

Sugiarti, Y., Priatna, O.S., & Nawawi, K (2017). Pengaruh Metode Cerita Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas II Di MI Sirojul Falah. *Attadib Journal of ELeMentary Education* 1(2), 1-11.

Suryawati, D.P (2016). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 1(1), 309-321.